

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah lingkungan kerja dan kinerja karyawan sedangkan yang dijadikan subjek penelitian ini yaitu Bank Mandiri Garut yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang institusi keuangan.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 3.1 Logo Bank Mandiri

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia. Setelah melalui proses konsolidasi dan integrasi menyeluruh di segala bidang, Bank Mandiri

berhasil membangun organisasi bank yang solid dan mengimplementasikan *core banking system* baru yang terintegrasi menggantikan *core banking system* dari keempat *bank legacy* sebelumnya yang saling terpisah. Sejak didirikan, kinerja Bank Mandiri senantiasa mengalami perbaikan terlihat dari laba yang terus meningkat

3.1.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

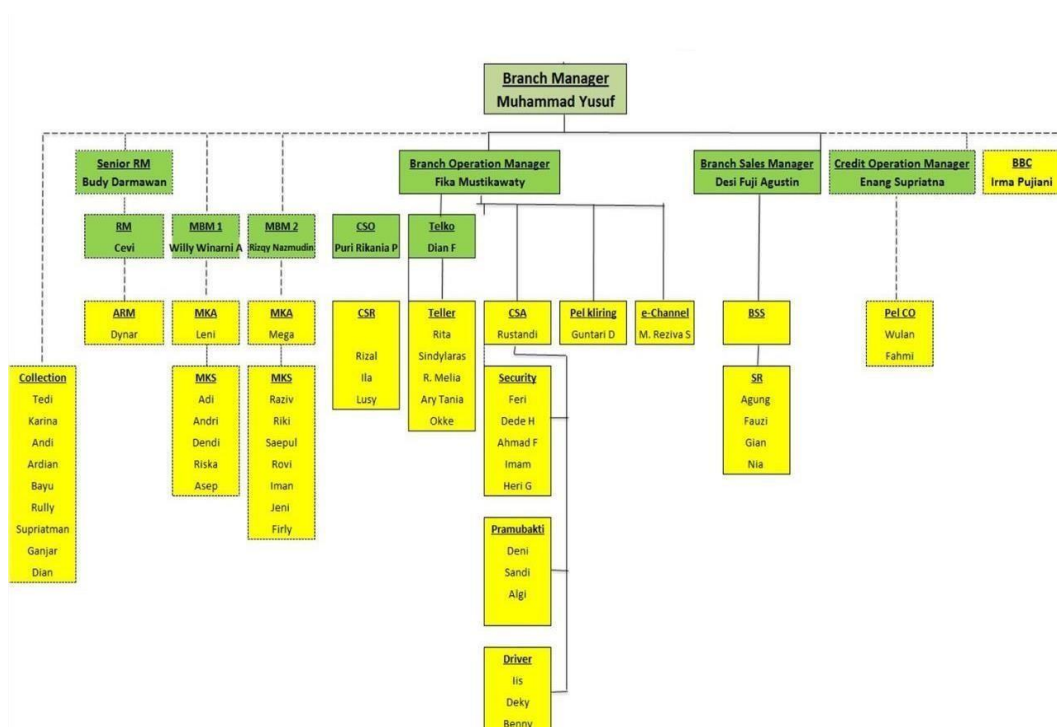
Bank Mandiri didirikan dengan mempunyai nilai-nilai utama sebagai berikut:

1. Amanah, memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
2. Kompeten, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
3. Harmonis, saling peduli dan menghargai perbedaan.
4. Loyal, berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
5. Adaptif, terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
6. Kolaboratif, membangun kerja sama yang sinergis.

Visi Bank Mandiri : Menjadi partner finansial pilihan utama Anda

Misi Bank Mandiri : Menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan simple yang menjadi bagian hidup nasabah

3.1.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber: Bank Mandiri Cab. Garut (2022)

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank Mandiri Cab. Garut

3.1.2 Metode penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019:2). Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2019:35). Dalam artian lain pendekatan deskriptif ini untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan pendekatan asosiatif merupakan

penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:37)

3.1.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel yaitu objek penelitian atau apa yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 68), variabel adalah suatu atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Dibawah ini peneliti jelaskan operasionalisasi variabel penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*), menurut Sugiyono (2019:69) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (X) dalam hal ini adalah Lingkungan Kerja dan Stres Kerja.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*), menurut Sugiyono (2019:69) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikat (Y) adalah Kinerja Karyawan.

Selanjutnya variabel dan indikator disajikan dalam tabel operasionalisasi variabel penelitian pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variable	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	skala
Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, dan pengaturan kerja yang baik sebagai perseorangan atau kelompok seperti pada Bank Mandiri Cab. Garut	<ul style="list-style-type: none"> •Lingkungan Kerja Fisik •Lingkungan Kerja Non Fisik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pencerahan • Kelembapan • Kebisingan • Pewarnaan • Ruang Gerak • Fasilitas • Bau-bauan ditempat • Hubungan antar karyawan • Hubungan dengan atasan • Keamanan Kerja 	O R D I N A L
Stres Kerja (X2)	Suatu kondisi dimanaterdapat satu atau beberapa faktor di tempat kerja yang berinteraksi dengan karyawan di Bank Mandiri Cab. Garut yang mengganggu kondisi fisiologis, dan perilaku.	<ul style="list-style-type: none"> •Beban Kerja •Konflik Kerja •Ambiguitas Peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan waktu • Jumlah pekerjaan • Kesulitan pekerjaan • Perbedaan konsep pekerjaan • Tuntutan dan tekanan dari atasan • Ketidakjelasan tugas yang dikerjakan 	O R D I N A L
Kinerja Karyawan (Y1)	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja seseorang secara kualitas maupun secara kuantitas yang telah di capai oleh BANK Mandiri Cab. Garut dalam menjalankan Tugas Sesuai Tanggung Jawab Yang di berikan	<ul style="list-style-type: none"> •Kuantitas Kerja •Kualitas Kerja •Ketepatan Waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan target yang Ditetapkan • Meningkatkan hasil dari periode berikutnya • Hasil kerja yang sesuai dengan standar perusahaan • Kerapian dalam menyelesaikan pekerjaan • Melakukan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan • Kemampuan bekerja sesuai jam kerja 	O R D I N A L

3.1.3.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada waktu melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil atau sedikit (Sugiyono, 2019:195). Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka yaitu wawancara yang bebas mengenai masalah yang terdapat di Bank Mandiri Cab. Garut.

2. Kuisisioner

Kuisisioner atau angket yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019:199). Hal ini dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang mengemukakan tentang Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Dalam Kuisisioner atau angket penulis mengemukakan beberapa pertanyaan mencerminkan ukuran indikator dari variabel (X1) Lingkungan Kerja, (X2) Stres Kerja dan (Y) Kinerja Karyawan.

3. Observasi

Observasi yaitu proses pengamatan terhadap objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2019:203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks atau

tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dimana dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3.1.3.2 Jenis Data dan Sumber data

Untuk mendapatkan suatu data serta informasi yang diperlukan dalam penelitian, dilakukan berbagai cara yang biasa dijadikan dasar untuk pemecahan masalah. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian adalah, sebagai berikut:

1. Jenis Data

- a. Data primer yaitu merupakan data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:137). Data primer juga merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.
- b. Data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2019:137). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari dokumen perusahaan, laporan, artikel, buku, jurnal, dan informasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Bank Mandiri Cab. Garut yang erat dengan masalah yang akan diteliti.

2. Sumber Data

- a. Informan, yaitu pihak-pihak yang benar-benar mengetahui tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi perusahaan yang erat kaitannya

dengan masalah yang akan diteliti. Adapun pihak yang membantu informasi tersebut adalah Pihak Bank Mandiri Cab. Garut.

- b. Responden, adalah orang yang menanggapi yaitu karyawan Bank Mandiri Cab. Garut yang dapat diminta memberikan keterangan sesuai fakta/pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi kuesioner.

3.1.3.2.1 Populasi Sasaran

Sugiyono (2019:126), menegaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Non Manajerial di Bank Mandiri Cab. Garut yang berjumlah 60 orang.

3.1.3.2.2 Penentuan Sampel

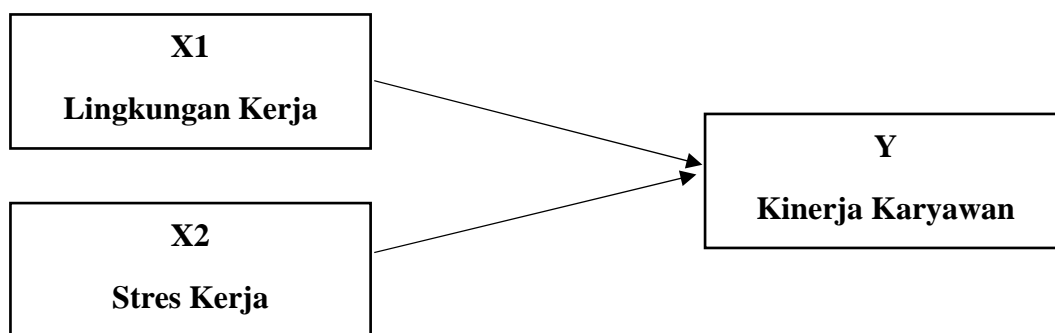
Sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi yang akan diambil sebagai objek penelitian. Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Sensus Sampling. Sugiyono (2019: 129) mengemukakan bahwa Sensus Sampling (sampling jenuh) adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kurang dari 100. Berdasarkan defenisi diatas dapat dikatakan

sampel penelitian ini adalah karyawan Bank Mandiri Cab. Garut yang berjumlah 60 orang karyawan non manajerial.

3.2 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) menyatakan bahwa Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Berdasarkan uraian dari kerangka pemikiran, penulis menyajikan paradigma mengenai pengaruh lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan sebagai berikut:



Gambar 3.3 Model Penelitian

3.2.1 Teknik Analisis Data

Uji data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validasi dan uji realibilitas terhadap kuisioner yang telah disebar.

1. Uji Validitas

Dalam suatu penelitian, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid dan reliable, maka dari itu sebelum instrument penelitian digunakan untuk pengumpulan data, uji validitas dan uji reliabilitas harus dilakukan. Menurut Sugiyono (2019:155), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, sedangkan reliabilitas berkenaan dengan konsistensi stabilitas data atau temuan.

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan

atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019:156). Dengan demikian instrumen yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Untuk mengetahui valid tidaknya suatu pernyataan bisa ditentukan kriteria pengujian, yaitu :

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Menurut Sugiyono

(2019:160) instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui apakah instrument penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yang mana akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian *reliable* atau tidak, maka dilakukan uji reliabilitas instrument penelitian terlebih dahulu.

Uji realibilitas bertujuan mengetahui hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya atau tidak.

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan reliabel.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan gugur (tidak reliable).

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS 19 *for Windows*.

3.2.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:37), analisis deskriptif ini untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Proses analisis pengolahan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kuesioner kepada responden yang sudah ditentukan jumlah sampelnya.

2. Mengambil kembali kuesioner yang sudah dijawab oleh responden.
3. Data dikelompokkan berdasarkan responden.
4. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden datanya kemudian ditabulasikan dalam bentuk kuantitatif.
5. Jawaban dalam tiap responden disajikan dalam tabel distribusi.

Dalam menentukan pembobotan kuesioner yang telah diisi dilakukan dengan menggunakan skala Likert hal ini bertujuan untuk mengukur sifat, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Menurut Sugiyono (2017:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang disajikan sebagai titik tolak penyusunan item instrumen dimana alternatifnya berupa pernyataan. Untuk jenis pernyataan tertutup berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

1. Untuk pernyataan positif skala nilai yang digunakan adalah 5-4-3-2-1 contoh sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Formasi Skor, Notasi & Kriteria Masing-Masing Pilihan
Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Alternatif Jawaban	Nilai/Bobot	Notasi
Sangat Tidak Setuju	1	(STS)
Tidak Setuju	2	(TS)
Kurang Setuju	3	(KS)
Setuju	4	(S)
Sangat Setuju	5	(SS)

2. Untuk pernyataan negatif skala nilai yang dipergunakan adalah 1-2-3-4-5

Tabel 3.3
Formasi Skor, Notasi & Kriteria Masing- Masing Pilihan
Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Alternatif Jawaban	Nilai/Bobot	Notasi
Sangat tidak setuju	5	(STS)
Tidak Setuju	4	(TS)
Kurang Setuju	3	(KS)
Setuju	2	(S)
Sangat Setuju	1	(SS)

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = jumlah persentase jawaban

F = jumlah jawaban/frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut :

- Analisis Nilai Jenjang Interval

Untuk menganalisis data tanggapan responden yang terkumpul selanjutnya dapat dihitung klasifikasi setiap indikator dari variabel- variabel penelitian (Sugiyono 2018:147). Klasifikasi setiap indikator dan variabel dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Klasifikasi penilaian indikator

Nilai tertinggi setiap indikator : $59 \times 5 = 295$

Nilai terendah setiap indikator : $59 \times 1 = 59$

Jumlah kriteria pertanyaan = 5

$NJI = \frac{\text{tertinggi} - \text{Nilai terendah}}$

$\frac{\text{-----}}{\text{kriteria Pertanyaan}}$

$$NJI = \frac{295 - 59}{5} = 47,2$$

Berdasarkan perhitungan NJI tersebut maka dapat dibuat kriteria penilaian sebagai berikut :

Nilai 59 – 106 = Sangat Rendah

Nilai 107 – 154 = Rendah

Nilai 155 – 202 = Sedang

Nilai 203 – 250 = Tinggi

Nilai 251 – 298 = Sangat Tinggi

3.2.2 Metode Successive Interval (MSI)

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini digunakan metode *metode successive interval* (MSI). Analisis metode *successive interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi interval. Skala likert jenis ordinal hanya menunjukkan peringkat saja, oleh karena itu variabel yang berskala ordinal ditransformasikan menjadi data berskala

interval. Adapun langkah-langkah metode *successive interval* sebagai berikut:

1. Perhatikan jawaban responden serta angket yang disebar di setiap butirnya.
2. Di setiap butir tentukan skor yang didapatkan setiap orang dan dinyatakan dalam bentuk frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan jumlah responden dengan begitu hasilnya disebut proporsi.
4. Nilai proporsi kumulatif ditentukan dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung z secara berurutan per kolom skor bagi tiap proporsi.
6. Dalam menentukan nilai skala digunakan rumus:

$$\frac{\text{SV}}{\text{kepadatan batas bawah–kepadatan batas atas daerah di bawah atas–daerah di bawah atas bawah}} =$$

3.2.3 Uji Statiska

3.2.3.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam model analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar model tersebut kuat dan tidak bias. Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik.

Menurut Ghozali (2018, 137) uji asumsi klasik untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, menunjukkan hubungan signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Persamaan regresi linear berganda harus memenuhi persyaratan BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimator*), yaitu pengambilan keputusan melalui uji F dan uji t tidak boleh bias. Untuk mendapatkan hasil dari BLUE, maka harus dilakukan pengujian asumsi klasik di bawah ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Jika distribusi data normal, maka analisis data dan pengujian hipotesis digunakan statistik parametrik. Ghozali (2018: 161), menyatakan bahwa: “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.” Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, sehingga apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dapat dideteksi dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data

menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar menjauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas lain menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Menurut Ghozali (2018: 161) pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan Uji K-S dapat dilihat dari:

- a. Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018: 107), menyatakan bahwa: “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).” Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. *Tolerance value* $\leq 0,10$ atau *VIF* ≥ 10 : terjadi multikolinieritas.

b. *Tolerance value* $\geq 0,10$ atau $VIF \leq 10$: tidak terjadi multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Widodo (2017: 114) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke pengamat yang lain. Priyatno (2017: 158) Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji yang digunakan adalah dengan menggunakan metode grafik yaitu dengan melihat pola titik-titik pada regresi. Menurut Priyatno (2017: 168) apabila titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Basuki dan Prawoto (2016: 60), uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.

- c. Terjadi autokorelasi negatif jika DW di atas +2 atau $DW > +2$.

3.2.4 Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua variable, dimana variable 1 merupakan variable bebas/variable independen (*independent variable*) yaitu lingkungan kerja (X1) dan stres kerja (X2) serta satu variable merupakan variable terikat/variable dependen (*Dependent Variable*) yaitu kinerja karyawan (Y1).

3.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Garaika dan Darmanah (2019: 97) analisis regresi linear berganda merupakan alat analisis untuk mengukur keadaan variabel terikat apabila terdapat dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor. Adapun model analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : variabel dependen (Kinerja Karyawan)

X_1 : variabel independen (Lingkungan kerja)

X_2 : variabel independen (Stres Kerja)

a : nilai Y jika $X=0$ (konstanta)

b : angka arah atau koefisien regresi

e : *standar error*

Untuk memberikan interpretasi seberapa kuat hubungan variabel (X) terhadap variabel (Y) maka digunakan tabel konsultasi menurut Sugiyono, (2019: 180), seperti tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3. 4

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2019: 180)

3.2.6 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi yaitu uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X (Lingkungan Kerja) terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan). Menurut Ghozali (2012:97) koefisien determinasi (KD) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun rumus untuk menghitung koefisien determinasi (KD) adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1 ($0 < KD < 1$), maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik atau turunnya) variabel dependen, adalah sesuai dengan nilai KD itu sendiri dan selebihnya berasal dari faktor – faktor lain.

3.2.7 Pengujian Hipotesis (Uji T)

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2019:99).

1. Penetapan Hipotesis Oprasional

a. Uji F (Simultan)

Ho : $\rho = 0$ secara simultan lingkungan kerja dan stress kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada karyawan Bank Mandiri Cab. Garut

Ha : $\rho \neq 0$ secara simultan lingkungan kerja dan stress kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada karyawan Bank Mandiri Cab. Garut

b. Uji t (Parsial)

- Lingkungan kerja

Ho : $\rho = 0$ secara parsial lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada karyawan Bank Mandiri Cab. Garut

Ha : $\rho \neq 0$ secara lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada karyawan Bank Mandiri Cab. Garut

- Stres Kerja

Ho : $\rho = 0$ secara parsial stress kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada karyawan Bank Mandiri Cab. Garut

Ha : $\rho \neq 0$ secara parsial stress kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada karyawan Bank Mandiri Cab. Garut

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini sering digunakan dalam ilmu sosial. Untuk mengetahui korelasi antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen ini signifikan atau tidak digunakan uji F, dan secara parsial digunakan uji T.

1. Uji Signifikan

Untuk menguji signifikan dilakukan dua pengujian, yaitu :

- a. Secara Simultan menggunakan uji F,
- b. Secara Parsial menggunakan uji T.

2. Kaidah Keputusan

a. Secara Simultan

- Jika Significance F $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika Significance F $> (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

a. Secara Parsial

- Jika Significance t $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika Significance t $> (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau tidak berdasarkan kaidah keputusan di atas.